

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 026 Huraba*”, dapat disimpulkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) telah menunjukkan upaya yang positif, namun belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Siswa telah mulai menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti tolong-menolong, menghargai teman, dan menaati aturan kelas, tetapi penerapan nilai-nilai tersebut masih bersifat situasional dan belum konsisten dalam keseharian.

Kendala yang dihadapi siswa antara lain kurangnya kemampuan bekerja sama dengan teman yang berbeda, rendahnya rasa tanggung jawab terhadap tugas, serta masih terbatasnya keberanian untuk mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi gotong royong, tanggung jawab, dan bernalar kritis dari Profil Pelajar Pancasila masih perlu diperkuat melalui pembiasaan dan bimbingan guru secara berkelanjutan.

Dari sisi guru, kendala utama terletak pada keterbatasan pemahaman dan pengalaman dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dan menginternalisasi nilai-nilai karakter menjadi terbatas. Selain itu, minimnya sarana pendukung dan media pembelajaran kontekstual turut menghambat pelaksanaan kegiatan yang bermakna. Padahal, guru memiliki peran strategis sebagai teladan dan fasilitator utama dalam membentuk karakter siswa agar selaras dengan nilai-nilai Pancasila.

Dengan demikian, implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 026 Huraba perlu ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, berbasis pengalaman nyata, dan kolaborasi. Guru perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan terkait penerapan P5 dalam berbagai mata pelajaran, sementara sekolah perlu menyediakan dukungan berupa media, panduan, dan pendampingan yang memadai. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga menjadi faktor penting agar nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi benar-benar terwujud dalam perilaku sehari-hari. Dengan penguatan yang berkesinambungan, diharapkan pembelajaran IPAS dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan karakter Pelajar Pancasila yang beriman, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan berakhlak mulia sejak usia sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 026 Huraba, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**, disarankan untuk lebih mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran IPAS, tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui pembiasaan dan teladan nyata di kelas. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan diskusi kelompok yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Selain itu, guru perlu terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam merancang kegiatan yang kontekstual agar nilai-nilai Pancasila dapat dipahami dan diamalkan oleh siswa secara menyenangkan dan bermakna.

2. **Bagi Sekolah**, diharapkan memberikan dukungan yang lebih sistematis terhadap penerapan P5, baik dalam bentuk pelatihan bagi guru, penyediaan sarana dan media pembelajaran, maupun penguatan kebijakan sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter. Sekolah juga dapat mengembangkan program *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* secara rutin dengan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti cinta lingkungan, gotong royong, dan toleransi, agar nilai-nilai tersebut tertanam secara konsisten dalam diri siswa.
3. **Bagi Siswa**, diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan teman secara terbuka dan adil. Siswa juga perlu menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kedisiplinan, baik dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok, sehingga nilai-nilai seperti mandiri, gotong royong, dan bernalar kritis dapat berkembang secara alami.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus yang lebih spesifik, misalnya mengkaji efektivitas strategi pembelajaran tertentu dalam menanamkan nilai-nilai P5, atau melakukan penelitian komparatif antar sekolah untuk melihat perbedaan penerapan dan hasilnya. Penelitian lebih mendalam juga dapat memberikan rekomendasi konkret bagi pengembangan implementasi P5 di tingkat sekolah dasar. Dengan pelaksanaan saran-saran tersebut, diharapkan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri 026 Huraba dapat berjalan lebih optimal, berkelanjutan, dan berkontribusi nyata dalam membentuk peserta didik yang berkarakter kuat, mandiri, gotong royong, dan berjiwa Pancasila sejati.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, cv. Syakir Media Press. 55 – 61.
- Agista, N. E., & Tirtoni, F. (2024). Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila Dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 274–282. <https://doi.org/10.36232/Jurnalpendidikandasar.V6i2.6056>
- Analisis Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 365–372. <https://doi.org/10.30998>
- Apriliani, S., & Nur, J. (2025). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PPKn Kelas IV SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar. 9, 26256–26264.
- Asrori, A. H., & Rusman. (2023). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory. In N. Falahia (Ed.), *Innovative: Journal Of Social Science Research* (Cetakan Pe, Vol. 3 No 5, Issue July). Penerbit cv. Pena Persada.
- Basri, Yulia Kurniaty, J. K. (2021). Nilai-Nilai Transedental Dalam Pancasila Sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia (Perspektif Dari Seorang Muslim). *Pamali: Pattimura Magister Law Review*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.47268/Pamali.V1i2.620>
- Dwijayanti, M. N. A., Istiyati, S., & Surya, A. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Proyek IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya Dimensi Gotong Royong Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(4), 189–194. <https://doi.org/10.20961/Jpiuns.V9i4.82167>
- Fitri, A., & Dkk. (2023). Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial. In *Pendidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Fitri, A., Rasa, A. A., Kusumawardhani, A., Nursyabani, K., Fatimah, K., & Setianingsih, N. I. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial. In *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Buku Siswa*.
- Hidayat, R. (2023). Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.
- Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbud. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Permendikbud*, 45.
- Kemendikbud. (2017). *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. <https://repository.kemdikbud.go.id/30124/1/>
- Kemendikbud. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase A- Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A. *Merdeka mengajar* 1–19.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Profil Pelajar Pancasila dan Strategi Implementasinya.

- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Profil Pelajar Pancasila dan Strategi Implementasinya. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lestari, Sugiyono dan. (2021). *Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data*.
- M. Rizky Satria , Pia Adiprima , Maria Jeanindya, Y. A. (2024). *Panduan Pengembangan: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Edisi Revisi Tahun 2024)*. 1–218.
- Manajemen Sekolah dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 56–68.
- Milles & Huberman. (1984). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication
- Murdiyanto. (2020). *Metode Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik*.
- Nia Afanatul Maula, Della Mumtahanah, Tria Ayu Lestari, M. F. A. N. (2024). *Penanaman Nilai Pancasila Untuk Peserta Didik Pada Mi Ta'limul Athfal*. 5(5), 197–212.
- Nikmah, F., Muzdalifah, M., & Retnanto, A. (2024). Implementasi Pembelajaran IPAS Terintegrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Kurikulum Merdeka. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 129–146. <https://doi.org/10.35878/Guru.V4i2.1136>
- Nurohmah, A. N., Rahma, D., Izzati, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 116–124. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.191>
- Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar.
- Putri, A. D., & Lestari, M. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Sekolah Dasar.
- Rahmawati, T. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.
- Safitri, S. M., Alpia, N., Delila,. (2024). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Pada Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 88–102. <https://doi.org/10.21009/jpd.v15i1.44814>
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641–6653. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>
- Sapriya, wahab dan. (2011). Membentuk Karakter Siswa Dengan Gotong Royong. *Uin Gunung Djati*, 1–31.
- Setyadi, S. N. (2019). *Hilangnya Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dan Sebagai Pondasi Pendidikan Agama Di Indonesia*.
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231. <https://doi.org/10.31316/Jk.V5i1.1452>
- Sugiyono Dan Lestari, (2021). Alfabeta, cv Jl Gegerkalong Hilir NO.84 Bandung.

- Suhelayanti, Syamsiah Z, I. R., & Rezeki Patricia Tantu, Wiwin Rewini Kunusa, Nita Suleman Hadi Nasbey, Julhim S. Tangio, D. A. (2013). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*.
- Suyanto, E. (2021). Penguatan Karakter Siswa melalui Implementasi Profil Pelajar Pancasila.
- Syafitri & Supriansyah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Media Puzzle Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD.
- JiIP -Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10696–10704.
<https://doi.org/10.54371/jiip.V7i9.5482>
- Tresnawati, S. R., Naila, Faradita, Surabaya, M., & Kunci, K. (2023).
- Triyanto, & Fadhillah, N. (2018). Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan Pengalaman Pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 170–179.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi Rakhman, Bambang Subiyakto, Syaharuddin, M. (2025). Integrasi Pendekatan Etnopedagogi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ips Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar.
- Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.46368/jpd.V13i1.3121>
- Wiyani, Khamim Dan. (2022). *Implementasi Pembelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka Di Mi Ma'arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. 1–127.
- Wulandari, N. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila.
- Yuliani, S., & Herlambang, A. (2023). Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Yulinda, I. (2023). *Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas) Berbasis Project Based Learning Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*. 1–27.

Lampiran 1

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya :

Nama : Niswatul Mupidah S.Pd
Instansi : SDN 026 Huraba

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : ERMA
NIM : 21160015
Prodi : PGMI

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

“ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 026 HURABA.”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Ahli Materi

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya :

Nama : Namiroh Lubis, M.Pd
Instansi : STAIN MADINA

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : ERMA
NIM : 21160015
Prodi : PGMI

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

“ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 026 HURABA.”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Ahli Materi

Lampiran 2

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS IV

Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu pengetahuan alam dan sosial)

Kelas : IV

a. Pengantar

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Menunjukkan Keteladanan Iman dan Akhlak	- Mengajak berdoa sebelum dan sesudah belajar - Menunjukkan sikap sopan, jujur, dan sabar - Memberi nasihat dengan cara baik	✓	
	Mendorong Sikap Menghargai Perbedaan	- Menghargai setiap pendapat siswa - Tidak membeda-bedakan siswa - Mengajak siswa untuk saling menghormati	✓	
	Menumbuhkan Gotong Royong	- Mengatur kegiatan kelompok dengan adil -Mendorong siswa saling membantu - Memberi pujian pada kerja sama yang baik	✓	

	Melatih Kemandirian Siswa	- Memberi tugas individu sesuai kemampuan - Tidak selalu memberi jawaban langsung - Memberi kesempatan siswa mencoba sen	✓	
	Melatih Berpikir Kritis	Mengajukan pertanyaan yang menantang - Mengajak siswa mencari sebab dan akibat - Menghubungkan pelajaran IPAS dengan kehidupan sehari-hari	✓	
	Mendorong Kreativitas	- Memberi tugas membuat karya sederhana - Menghargai ide baru siswa - Menggunakan metode belajar yang menarik	✓	

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK KELAS IV

a. Pengantar

Untuk melihat bagaimana siswa menerapkan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) saat belajar IPAS di kelas.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Beriman dan Berakhlak Baik	-Berdoa sebelum dan sesudah belajar - Bersikap sopan kepada guru dan teman	✓	
	Menghargai Perbedaan	- Menghargai pendapat teman - Tidak memilih-milih teman - Mau bekerja sama dengan siapa saja	✓	
	Gotong Royong	-Bekerja sama dalam kelompok -Membantu teman yang kesulitan -Aktif saat diskusi kelompok	✓	
	Mandiri	-Mengerjakan tugas sendiri - - Menyiapkan alat belajar - Disiplin dan bertanggung jawab		

	Berpikir kritis	- Mau bertanya dan menjawab dengan logis - Menyampaikan pendapat saat belajar - Mampu menjelaskan hasil pengamatan IPAS	✓	
	Kreatif	- Punya ide baru saat tugas atau proyek - Membuat karya dari bahan sekitar - Menyelesaikan tugas dengan cara menarik	✓	

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. pengantar

Untuk mengetahui bagaimana guru kelas IV merencanakan penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka, mulai dari tahap penyusunan rencana, pemilihan metode, media, hingga penilaian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak / ibu mengisi lembar wawancara ini.

- a. Bapak/ ibu mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

Nama : Niswatul Mupidah, S.Pd

Instansi : SD Negeri 026 Huraba

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Pemahaman Guru tentang Profil Pelajar Pancasila (P5)	Apa yang Ibu pahami tentang Profil Pelajar Pancasila	Profil Pancasila adalah karakter yang ingin dibentuk melalui pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Ada enam dimensi, yaitu beriman dan bertakwa, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan berkebinekaan global. Semua nilai ini jadi arah utama dalam setiap kegiatan belajar.

		Mengapa nilai-nilai P5 penting diterapkan dalam pembelajaran IPAS?	Karena IPAS mengajarkan tentang kehidupan nyata dan lingkungan sekitar. Jadi, lewat pelajaran ini anak-anak bisa belajar berpikir kritis, bekerja sama, dan peduli lingkungan, sesuai nilai-nilai Pancasila.
2	Perencanaan Pembelajaran	Bagaimana Ibu merencanakan penerapan P5 dalam modul ajar IPAS Kurikulum Merdeka?	Dalam modul ajar IPAS sudah ada bagian “Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan”. Jadi saat menyusun modul, saya pilih nilai yang paling sesuai dengan topik, misalnya gotong royong dan bernalar kritis untuk tema percobaan sederhana.

		Apakah Ibu menyesuaikan modul ajar dari pemerintah atau membuat sendiri?	Saya mengadaptasi modul ajar dari Kemendikbud sesuai kebutuhan siswa di kelas. Misalnya saya ubah kegiatan atau konteksnya agar lebih dekat dengan lingkungan sekitar.
--	--	--	--

		Nilai P5 apa yang paling sering Ibu rencanakan dalam IPAS?	Biasanya bernalar kritis, gotong royong, dan mandiri. Karena IPAS banyak kegiatan eksperimen dan diskusi kelompok.
3	Strategi dan Metode Pembelajaran	Metode apa yang Ibu gunakan untuk menanamkan nilai-nilai P5 dalam IPAS?	Saya sering memakai metode proyek kecil, diskusi, dan observasi lingkungan. Anak-anak diajak mencari tahu sendiri dan bekerja sama dengan teman.

		Apakah kegiatan pembelajaran berbasis proyek juga Ibu rancang dalam perencanaan?	Ya, saya buat proyek sederhana sesuai modul ajar, seperti membuat alat sederhana atau poster hemat energi. Dengan begitu, anak-anak belajar berpikir kritis dan kreatif.
--	--	--	--

4	Media dan Sumber Belajar	Media apa yang digunakan untuk mendukung penerapan P5 dalam IPAS?	Saya pakai media dari sekitar, seperti bahan bekas, gambar, atau video pembelajaran. Kadang saya juga ajak anak-anak mengamati langsung di luar kelas.
		Bagaimana Ibu memilih sumber belajar sesuai nilai P5?	Saya pilih yang mendorong anak aktif dan berpikir. Misalnya tugas eksplorasi atau kegiatan yang menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

5	Penilaian dan Evaluasi	Bagaimana cara Ibu menilai penerapan nilai P5 dalam IPAS?	Saya menilai dari sikap dan proses, bukan hanya hasil. Misalnya, saya perhatikan bagaimana mereka bekerja sama, bertanya, dan menyelesaikan tugas.
		Apakah Ibu menggunakan rubrik khusus dari Kurikulum Merdeka?	Ya, di modul ajar ada rubrik penilaian sikap dan kompetensi. Saya sesuaikan rubrik itu dengan dimensi P5 yang dikembangkan pada topik tersebut.

6	Dukungan dan Hambatan	Pertanyaan: Apakah sekolah membantu guru dalam merencanakan penerapan P5? Kendala apa yang Ibu alami dalam perencanaan P5 di IPAS?	Iya, sekolah sering mengadakan lokakarya dan berbagi praktik baik antar guru untuk memperbaiki modul ajar. Kadang sulit membagi waktu antara capaian pembelajaran IPAS dan penguatan nilai-nilai P5 secara seimbang.
7	Harapan Guru	Apa harapan Ibu terhadap perencanaan P5 di pembelajaran IPAS ke depan?	Saya berharap ada lebih banyak contoh modul ajar IPAS yang sudah lengkap dengan penerapan P5 supaya guru bisa lebih mudah menyesuaikan dan

			berinovasi

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap kegiatan belajar dikelas ,terutama tentang bagaimana nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran IPAS . Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

Nama : MHD

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Penerapan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS	Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu sudah beriman dan bertakwa kepada Allah ketika belajar IPAS dikelas ?	Saya selalu berdoa sebelum pelajaran IPAS dimulai supaya diberi kemudahan. Saya juga berusaha sopan sama guru dan tidak ribut saat belajar di kelas.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap menghargai perbedaan saat belajar IPAS di kelas?	Saya menghargai semua teman di kelas dan tidak membedakan siapa pun. Kalau belajar IPAS, saya suka kerja sama dan mendengarkan pendapat teman lain

			dengan baik.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap gotong royong saat mengerjakan tugas atau kegiatan IPAS di kelas?	Kalau ada tugas kelompok IPAS, saya ikut membantu teman supaya pekerjaannya cepat selesai. Saya juga senang kalau bisa saling bantu, jadi hasilnya lebih bagus.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap mandiri ketika belajar IPAS di kelas?	Saya berusaha mengerjakan tugas IPAS sendiri dulu di rumah sebelum minta bantuan. Saya juga menyiapkan buku dan alat tulis sendiri sebelum pelajaran dimulai.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap berpikir kritis saat belajar IPAS di kelas?	Kalau ada pelajaran IPAS yang belum saya mengerti, saya langsung bertanya ke guru. Saya juga suka mencari tahu jawabannya dari

			buku biar lebih paham.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap kreatif saat belajar IPAS di kelas?	Saya suka membuat gambar waktu belajar IPAS, misalnya poster tentang lingkungan. Saya senang bisa menunjukkan ide saya sendiri supaya belajar jadi lebih seru.

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap kegiatan belajar dikelas ,terutama tentang bagaimana nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran IPAS . Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

Nama : MZ

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Penerapan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS	Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu sudah beriman dan bertakwa kepada Allah ketika belajar IPAS dikelas ?	Saya kadang lupa berdoa sebelum belajar karena sering asyik berbicara dengan teman. Saat guru menjelaskan pelajaran, saya juga kurang memperhatikan karena masih suka mengobrol di kelas.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap menghargai perbedaan saat belajar IPAS di kelas?	Saya masih sering memilih teman tertentu ketika bekerja kelompok. Jika bukan teman dekat, saya kurang bersemangat bekerja sama dan kadang tidak mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.

		Bagaimana kamu menunjukkan sikap gotong royong saat mengerjakan tugas atau kegiatan IPAS di kelas?	Ketika mengerjakan tugas kelompok, saya kadang hanya diam dan membiarkan teman yang lebih aktif. Saya baru membantu jika diminta, belum bisa berinisiatif sendiri.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap mandiri ketika belajar IPAS di kelas?	Saya sering meminta bantuan teman sebelum mencoba mengerjakan tugas sendiri. Jika tugasnya sulit, saya langsung bertanya tanpa berusaha memahami terlebih dahulu.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap berpikir kritis saat belajar IPAS di kelas?	Dalam pembelajaran IPAS, saya jarang bertanya meskipun belum memahami penjelasan guru. Saya cenderung diam saja dan menunggu guru menjelaskan lebih lanjut.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap kreatif saat belajar IPAS di kelas?	Saya belum terbiasa membuat karya atau gambar saat pelajaran IPAS berlangsung. Saya lebih sering melihat hasil pekerjaan teman daripada mencoba membuat sendiri.

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap kegiatan belajar dikelas ,terutama tentang bagaimana nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran IPAS . Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

Nama : RPI

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Penerapan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS	Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu sudah beriman dan bertakwa kepada Allah ketika belajar IPAS dikelas ?	Kalau belajar IPAS, saya selalu berdoa dulu sebelum mulai supaya pelajarannya lancar. Saya juga berusaha sopan sama guru dan nggak ribut waktu guru sedang menjelaskan.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap menghargai perbedaan saat belajar IPAS di kelas?	Saya menghargai semua teman di kelas dan mau kerja sama dengan siapa saja. Kalau teman sedang bicara, saya dengarkan dulu dan nggak memotong pembicaraan.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap gotong royong saat mengerjakan tugas atau kegiatan IPAS di kelas?	Waktu kerja kelompok, saya selalu bantu teman supaya tugasnya cepat selesai. Saya juga senang kalau bisa saling bantu dan ngerjainnya bareng-bareng.

		Bagaimana kamu menunjukkan sikap mandiri ketika belajar IPAS di kelas?	Kalau ada tugas IPAS, saya coba kerjakan sendiri dulu sebelum tanya ke teman atau guru. Saya juga nyiapin buku dan alat tulis sendiri tanpa disuruh.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap berpikir kritis saat belajar IPAS di kelas?	Kalau ada pelajaran yang belum saya ngerti, saya langsung tanya ke guru. Kadang saya juga cari tahu dari buku biar lebih paham.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap kreatif saat belajar IPAS di kelas?	Saya suka bikin gambar atau prakarya waktu pelajaran IPAS, misalnya poster tentang lingkungan. Saya senang bisa nunjukin ide saya sendiri biar belajarnya lebih seru.

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap kegiatan belajar dikelas ,terutama tentang bagaimana nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran IPAS . Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

Nama : AB

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Penerapan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS	Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu sudah beriman dan bertakwa kepada Allah ketika belajar IPAS dikelas ?	Saya kadang lupa berdoa sebelum belajar karena sering main atau ngobrol sama teman. Waktu guru menjelaskan, saya juga suka kurang fokus dan malah bercanda.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap menghargai perbedaan saat belajar IPAS di kelas?	Saya kurang suka kerja kelompok kalau bukan sama teman dekat. Kadang kalau ada teman yang ngomong, saya nggak terlalu dengar karena sibuk sendiri.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap gotong royong saat mengerjakan tugas atau kegiatan IPAS di kelas?	Kalau tugas kelompok, saya jarang bantu karena malas. Biasanya teman saya yang ngerjain, saya cuma lihat atau nulis sedikit kalau disuruh.

		Bagaimana kamu menunjukkan sikap mandiri ketika belajar IPAS di kelas?	Saya sering nunda ngerjain tugas IPAS dan baru dikerjakan kalau sudah disuruh guru. Kadang juga saya nyontek punya teman karena malas mikir sendiri.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap berpikir kritis saat belajar IPAS di kelas?	Kalau pelajaran IPAS susah, saya nggak tanya ke guru. Saya lebih sering diam aja atau nunggu dijelasin lagi, soalnya malas mikir.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap kreatif saat belajar IPAS di kelas?	Saya jarang bikin prakarya atau gambar karena ribet. Saya lebih suka nonton teman yang buat daripada ikut bantu.

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap kegiatan belajar dikelas ,terutama tentang bagaimana nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran IPAS . Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

Nama : HI

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Penerapan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS	Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu sudah beriman dan bertakwa kepada Allah ketika belajar IPAS dikelas ?	Saya selalu berdoa sebelum pelajaran IPAS dimulai agar dapat memahami pelajaran dengan baik. Meskipun terkadang sulit mengerti, saya tetap berusaha mendengarkan guru dengan sopan dan tidak membuat keributan di kelas.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap menghargai perbedaan saat belajar IPAS di kelas?	Saya selalu berusaha menghargai semua teman di kelas. Jika ada teman yang lebih pandai, saya senang belajar bersama mereka, dan jika ada teman yang kesulitan, saya juga mau membantu sebisanya.

		Bagaimana kamu menunjukkan sikap gotong royong saat mengerjakan tugas atau kegiatan IPAS di kelas?	Ketika mengerjakan tugas kelompok IPAS, saya ikut membantu teman sesuai kemampuan saya. Walaupun belum terlalu bisa, saya berusaha ikut berpartisipasi dan mendengarkan arahan dari teman kelompok.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap mandiri ketika belajar IPAS di kelas?	Saya mencoba mengerjakan tugas IPAS sendiri terlebih dahulu, walaupun terkadang hasilnya belum benar. Jika saya tidak memahami, saya bertanya kepada guru atau teman agar lebih mengerti.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap berpikir kritis saat belajar IPAS di kelas?	Apabila ada pelajaran IPAS yang belum saya pahami, saya bertanya kepada guru dengan sopan. Saya ingin mengetahui penjelasannya meskipun kadang sulit untuk saya ingat.

		Bagaimana kamu menunjukkan sikap kreatif saat belajar IPAS di kelas?	Saya senang mencoba membuat gambar atau karya sederhana pada pelajaran IPAS. Meskipun hasilnya belum terlalu bagus, saya tetap berusaha dan merasa senang dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan di kelas.
--	--	--	--

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS

IV

a. Pengantar

Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian peserta didik terhadap kegiatan belajar dikelas ,terutama tentang bagaimana nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran IPAS . Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya mengisi lembar wawancara ini.

b. Peserta didik mohon mengisi identitas terlebih dahulu.

Nama : ANN

Kelas : IV

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1	Penerapan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS	Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu sudah beriman dan bertakwa kepada Allah ketika belajar IPAS dikelas ?	Kadang saya lupa berdoa sebelum belajar karena suka ngobrol sama teman. Waktu guru jelasin, saya juga kadang nggak fokus karena asyik bercanda.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap menghargai perbedaan saat belajar IPAS di kelas?	Saya kadang suka godain teman kalau dia salah jawab. Tapi kalau guru sudah menegur, saya berhenti dan minta maaf.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap gotong royong saat mengerjakan tugas atau kegiatan IPAS di kelas?	Kalau kerja kelompok, saya sering cuma duduk aja atau ngobrol. Saya bantu kalau disuruh guru atau kalau teman sudah kelihatan capek.

		Bagaimana kamu menunjukkan sikap mandiri ketika belajar IPAS di kelas?	Saya sering nunggu teman ngasih tahu jawaban waktu ngerjain tugas. Kadang saya males mikir sendiri, apalagi kalau pelajarannya susah.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap berpikir kritis saat belajar IPAS di kelas?	Kalau nggak ngerti pelajaran, saya jarang nanya ke guru. Saya lebih sering diem aja atau nanya ke teman sambil bercanda.
		Bagaimana kamu menunjukkan sikap kreatif saat belajar IPAS di kelas?	Saya suka bikin gambar cuma kalau lagi semangat. Kadang saya malah main atau ngobrol waktu teman-teman lain lagi ngerjain tugas.

LAMPIRAN 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NISWATUL MUPIDAH,SP.d
Instansi	: SD Negeri 026 Huraba
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial(IPAS)
Fase/Kelas	: B / 4
Bab/Tema	: BAB 4 Mengubah Bentuk Energi
Materi	: A.Transformasi Energi di Sekitar B.Energi yang Tersimpan C.Energi yang Bergerak
Alokasi Waktu	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari. Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ 1) Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia ❖ 2) Berkebinekaan global ❖ 3) Bergotong-royong ❖ 4) Mandiri ❖ 5) Bernalar kritis ❖ 6) Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	

❖ **Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Pengenalan Tema

Buku Guru bagian Ide Pengajaran

Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik A. Transformasi Energi di Sekitar Kita

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Lembar kerja (Lampiran 4.1)
- Kartu transformasi energi (Lampiran 4.2)
- Perlengkapan peserta didik, alat tulis, karton, benang; jarum; sumpit; lilin dan korek api; beras, kotak kardus bekas, selotip; gunting, stopwatch.
- Persiapan lokasi: pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan.

Topik B. Energi yang Tersimpan

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Alat tulis, lilin dan korek api, 3. karet gelang, bola kertas, tongkat, benang, dan batu.
- Persiapan lokasi: area sekitar sekolah, pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan.

Topik C. Energi yang Bergerak

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Alat tulis; kotak dus bekas: kertas hitam, gunting/cutter, senter, penggaris, toples, balon; garam, karet gelang, air panas; cangkir sendok teh stainless steel; plastik mika, lap kain dan kertas bekas.
- Persiapan lokasi pengaturan kelas untuk kegiatan percobaan.

Topik Proyek Belajar

Perlengkapan peserta didik:

- Alat tulis, karton (opsional untuk kegiatan presentasi), alat pengerjaan proyek sesuai lampiran di Buku Siswa.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik berjumlah 29 orang.

G. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
- ❖ Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Tujuan Pembelajaran Bab 4

1. Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari.
2. Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

❖ Alur Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema:

1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
3. Peserta didik membuat rencana belajar

❖ Alur Tujuan Pembelajaran Topik A:

1. Peserta didik memahami konsep kekekalan energi.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan bentuk energi di sekitarnya berdasarkan pengamatan.

❖ Alur Tujuan Pembelajaran Topik B:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam energi potensial berdasarkan percobaan sederhana
2. Peserta didik dapat membuat simulasi sederhana alat yang menggunakan energi potensial.

❖ Alur Tujuan Pembelajaran Topik C:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam bentuk energi yang termasuk dalam energi kinetik.
2. Peserta didik dapat memahami hubungan energi kinetik pada energi cahaya, panas, bunyi, dan listrik.

❖ Alur Tujuan Pembelajaran Proyek Belajar:

1. Peserta didik dapat membuat simulasi sederhana melalui pembuatan alat yang memanfaatkan transformasi energi
2. Peserta didik dapat mengomunikasikan hasil karyanya kepada teman sebayanya .

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan, mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

Topik A. Transformasi Energi di Sekitar Kita

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep kekekalan energi, dan mengidentifikasi perubahan bentuk energi di sekitarnya berdasarkan pengamatan

Topik B. Energi yang Tersimpan

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi macam-macam energi potensial berdasarkan percobaan sederhana dan membuat simulasi sederhana alat yang menggunakan energi potensial

Topik C. Energi yang Bergerak

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi macam-macam bentuk energi yang termasuk dalam energi kinetik dan memahami hubungan energi kinetik pada energi cahaya, panas, bunyi, dan listrik.

Proyek Belajar

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat simulasi alat sederhana melalui pembuatan alat yang memanfaatkan transformasi energi, dan mengomunikasikan hasil karyanya kepada teman sebayanya

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

1. Apa yang dapat dilakukan dengan energi yang ada pada tubuh kita?
2. Ke mana energi di tubuh saat kita lelah?
3. Ketika energi habis, apakah artinya energi itu hilang/musnah?

Topik A. Transformasi Energi di Sekitar Kita

1. Bagaimana kita menggunakan energi?
2. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang diinginkannya?
3. Bisakah manusia membuat energi?

Topik B. Energi yang Tersimpan

1. Apa itu energi potensial?
2. Apa saja yang termasuk energi potensial?

Topik C. Energi yang Bergerak

1. Apakah energi bisa bergerak?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan mengajak peserta didik melakukan kerja bakti bersama di lingkungan sekolah. Pilihlah aktivitas yang banyak melakukan gerak seperti:
 - a. Bersih-bersih area sekolah.
 - b. Mengatur ulang kelas bersama (pada bab ini akan banyak aktivitas percobaan, jika memungkinkan guru bisa mengatur kelas yang lebih leluasa untuk kegiatan berkelompok atau percobaan keliling
2. Lakukan kegiatan selama sekitar 30 menit atau sampai peserta didik cukup berkeringat.
3. Setelah peserta didik selesai bekerja bakti, ajaklah mereka berkumpul.
4. Tanyakan kepada peserta didik pertanyaan seperti
 - a) Bagaimana perasaan kalian?
 - b) Apa yang menarik dari kerja bersama-sama? Apa juga manfaatnya?
 - c) Apakah kegiatan tadi membuat kalian capai? Mengapa kalian berkeringat?
 - d) Apa yang kamu butuhkan untuk beraktivitas seperti tadi?
5. Apa yang kamu butuhkan jika kamu merasa capai setelah bermain? Arahkan diskusi sampai peserta didik menyebutkan kata energi. Guru bisa menggalang lebih jauh mengenai pemahaman mereka mengenai energi (peserta didik sudah mengenal bentuk energi dan sumbernya di kelas 3)
6. Ajak peserta untuk mengidentifikasi gaya apa yang dipakai saat permainan tadi. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik bisa mengaitkan bahwa energi dibutuhkan untuk melakukan gaya
7. Tanyakan kepada peserta didik: energi apa yang dipakai saat permainan tadi?
Jawaban: energi kimia.
8. Lanjutkan diskusi dengan bertanya kepada peserta didik pertanyaan seperti
 - a. Apa yang bisa dilakukan dengan energi yang ada di tubuh mereka?
 - b. Ke mana energi di tubuh saat mereka telah?
9. Ketika energi habis, apakah artinya energi itu hilang/musnah? 9. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik bisa mengaitkan bahwa energi kimia pada tubuh mereka dipakai untuk bergerak. Sampaikan bahwa ketika energi habis, energi tidak hilang/musnah, tapi energinya sudah berubah menjadi bentuk yang lain. Mulai kenalkan kepada peserta didik konsep kekekalan energi. Energi tidak bisa dimusnahkan, tidak bisa juga diciptakan. Namun, energi bisa berubah bentuknya atau disebut bertransformasi. Guru bisa menggunakan permainan yang dilakukan di awal untuk mengambil contoh sederhana perubahan energi.
10. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketaluri peserta didik mengenai energi.

2. Apa saja yang termasuk energi kinetik?

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Transformasi Energi di Sekitar Kita (6 JP) Mari Mencoba

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A
2. Ajak peserta didik untuk mencontoh apa yang dilakukan lan. Tanyakan kepada mereka apa yang dirasakan saat menggosokkan tangannya.
3. Lakukan diskusi mengenai perubahan bentuk energi yang terjadi. Tuliskan di papan tulis jawabannya (energi gerak menjadi energi panas).
4. Guru bisa melanjutkan diskusi mengenai contoh transformasi energi menggunakan alat sederhana, seperti menggunakan lampu di kelas, jam dinding, dan sebagainya. Tuliskan setiap transformasi energinya pada papan tulis.
5. Setelah peserta didik mulai memahami dari contoh-contoh yang diberikan, jelaskan bahwa transformasi energi bisa dituliskan dengan menggunakan simbol "→" Guru bisa mengganti kata "menjadi" dengan tanda.
6. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan eksplorasi sesuai panduan pada Buku Siswa Tekankan pada petunjuk yang diberikan di Buku Siswa.
7. Berikan waktu 15-20 menit untuk mereka mencari di sekitar sekolah.
8. Arahkan peserta didik kembali ke kelas dan bentuk kelompok yang berist 4-5 orang. Instruksikan alur kegiatan diskusi sesuai panduan di Buku Siswa.
Lakukan pembahasan hasil eksplorasi pada kelompok besar untuk penguatan mengenai transformasi energi, dan membuat peserta didik terbiasa membaca simbol penulisannya.

E. REFLEKSI

Topik A: Transformasi Energi di Sekitar Kita

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Limum Buku Guru)

1. Apa itu energi? Definisi setiap peserta didik akan bervariasi. Bisa jadi ada yang mendefinisikan sebagai tenaga atau kekuatan. Ajak peserta didik untuk mengaitkan energi dengan gaya
2. Bisakah kita menciptakan energi? Tidak bisa. Energi tidak bisa diciptakan, tapi bisa diubah bentuknya. Guru bisa menggunakan istilah kekal agar peserta didik lebih familiar)
3. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang dinginkannya? Dengan mengubah bentuknya. Minta peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh.
4. Apa transformasi energi yang kalian temukan di sekitar sekolah? Bervariasi.
5. Apa transformasi energi yang paling sering kalian gunakan dalam aktivitasmu sehari-hari?

Topik B: Energi yang Tersimpan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. 1. Apa yang dimaksud dengan energi potensial? Energi yang tersimpan pada suatu benda.
2. Energi apa saja yang termasuk ke dalam energi potensial? Energi kimia, energi pegas, dan energi gravitasi. Arahkan peserta didik untuk menjelaskan juga faktor apa yang memengaruhi energi gravitasi.
3. Benda-benda apa sajakah yang memiliki energi potensial di sekitarmu? Bervariasi
4. Perubahan energi apa saja yang bisa terjadi pada energi potensial? Bervariasi tergantung bendanya.

Topik C: Energi yang Bergerak

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. 1. Apa yang dimaksud dengan energi kinetik? Energi yang ada pada benda-benda yang bergerak.
2. 2. Energi apa saja yang termasuk ke dalam energi kinetik? Energi cahaya, energi panas, energi bunyi, dan energi listrik.
3. Mengapa energi ini termasuk ke dalam energi kinetik? Karena energi ini bergerak walaupun kita tidak bisa mengamati secara langsung gerakannya.
4. Perubahan energi apa saja yang bisa terjadi pada energi kinetik? Bervariasi tergantung bendanya.

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?

2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi

Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini

3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD)

Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

F. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik penilain produk

Kriteria Penilaian	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan
Hasil karya	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan dengan sangat baik	Produk cukup berfungsi sesuai dengan tujuan	Produk berfungsi sesuai dengan tujuan namun masih perlu perbaikan	Produk belum berfungsi sesuai tujuan
Kreativitas estika dan 1.memanfaatkan penggunaan bahan yang ada 2.siswa membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan 3.tampilan produk menarik, rapi, dan tersusun dengan baik	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide dan mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan untuk menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika menemukan kesulitan

G. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar lebih lanjut mengenai energi. Peserta didik akan dikenalkan konsep bahwa energi tidak bisa diciptakan atau dimusnahkan, namun energi dapat diubah bentuknya. Peserta didik diharapkan bisa mengidentifikasi transformasi energi, melalui pengamatan sekitar serta percobaan sederhana. Peserta didik juga akan dikenalkan dengan pembagian tipe energi yaitu energi potensial dan energi kinetik. Peserta didik akan diharapkan dapat memahami apa itu energi potensial dan bisa mengidentifikasi transformasinya melalui percobaan sederhana. Selain itu peserta didik juga akan melihat keterkaitan energi cahaya, bunyi, panas, dan listrik dengan energi kinetik. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa membuat simulasi sederhana menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang transformasi energi yang terlibat di dalam fenomena/aktivitas yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran PJOK (dalam pembahasan energi kinetik), SBdP (untuk bagian mendesain serta pembuatan proyek), serta Bahasa Indonesia (saat peserta didik membuat laporan atau presentasi untuk proyeknya). Di bab ini juga akan banyak kegiatan berkelompok, maka Guru bisa menanamkan karakter bergotong royong saat melakukan refleksi. Sikap mandiri dalam

membaca instruksi kerja untuk melakukan percobaan juga bisa dilatih pada bab ini.

H. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk. 2021. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah

Dasar Kelas IV. Cetakan Pertama. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

<https://storage.googleapis.com/guru-karier-public/kD7dj5839Pc84884ba-c274-4f5d-81a3-f034297fc430.pdf>

LAMPIRAN 5



Gambar 1. Wawancara dengan wali kelas



Gambar 2. Wawancara dengan peserta didik



Gambar 3. Wawancara dengan peserta didik



Gambar 4. Foto bersama dengan wali kelas



Gambar 6. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 7. Foto bersama dengan kepala sekolah

Lampiran 6


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stais-mndn.ac.id
 Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 693 /St. 21/F.I/TL.00/09/2025 22 September 2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 026 Huraba
 di-
 Tempat

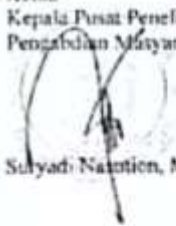
Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Erna
 NIM : 21-16-0015
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan proposal skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas IV SDN 026 Huraba.
 Tempat Penelitian : SD Negeri 026 Huraba
 Waktu Penelitian : September s/d November 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
 Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

 Sulyadi Nasution, M.Pd.

Lembaran :
 1. Ketua STAIN Mandailing Natal
 1. Ketua Pusat P3M
 1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI NO. 026 HURABA
KECAMATAN SIABU**



Ra. Medan Padang Desa Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara Kode Pos 22978

Huraba, Oktober 2025

Nomor Surat : 422/08/SDN-026/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
Stain Madina
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : GONGMAIA SIREGAR, S.Pd
NIP : 19700105 200003 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SD Negeri 026 Huraba

Menerangkan Bahwa :

Nama : ERMA
NIM : 21160015
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Telah kami setuju mengadakan pengambilan data untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul:

" Analisis Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 026 Huraba "

Demikian Surat Pengambilan data ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Huraba, Oktober 2025
Kepala Sekolah
UPTD SDN 026 Huraba



GONGMAIA SIREGAR, S.Pd
NIP. 19700105 200003 2 002

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Erma
 Tempat/ Tanggal Lahir : Huraba, 11 Mei 2002
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Huraba, Kec. Siabu
 Email : ermanasution686@gmail.com
 No. Telp : 08388769467



B. Nama Orang tua

Ayah : Haris
 Ibu : Suroh
 Alamat orang tua : Huraba
 Pekerjaan Orang tua : Petani

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 026 Huraba 2009-2014
 SLTP : MTs Negeri Siabu 2014-2017
 SLTA : MAN 3 Mandailing Natal 2017-2020
 S1 : STAIN MADINA 2021-202